

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN DENGAN
INTERVENSI FOOT MASSAGE DENGAN KOMBINASI ESSENTIAL
OIL LAVENDER UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN
HIPERTENSI EMERGENCY DIRUANG INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT TENGGARONG**

**ANALYSIS OF NURSING CLINICAL PRACTICES USING FOOT MASSAGE
INTERVENTION WITH ESSENTIAL OIL COMBINATION TO REDUCE
AND STABILIZE BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSION PATIENTS IN
THE EMERGENCY INSTALLATION ROOM OF
AJI MUHAMMAD PARIKESIT HOSPITAL**



**DISUSUN OLEH
NIKEN MAUDYNA, S. Kep
NIM. 2211102412269**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Analisis Praktik Klinik Keperawatan dengan Intervensi Foot Massage
dengan Kombinasi Essential Oil Lavender untuk Menurunkan Tekanan Darah
pada Pasien Hipertensi *Emergency* Di Ruang Instalasi Gawat Darurat
Rsud Aji Muhammad Parikesit Tenggarong**

*Analysis of Nursing Clinical Practices Using Foot Massage Intervention with Essential Oil
Combination to Reduce And Stabilize Blood Pressure in Hypertension Patients in The
Emergency Installation Room of Aji Muhammad Parikesit Hospital*



**Disusun Oleh
Niken Maudyna, S. Kep
NIM. 2211102412269**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2023**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul:

ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI *FOOT MASSAGE* DENGAN KOMBINASI *ESSENTIAL OIL LAVENDER* UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT TENGGARONG

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

Pembimbing

Ns. Alfi Ari Fakhri R., M. Kep
NIDN. 1111038601

Peneliti

Niken Maudvna., S. Kep
NIM. 2211102412269

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ners



Enok Sureskiarti., M. Kep
NIDN. 1119018202

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PRAKTIK KLINIK KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI *FOOT MASSAGE* DENGAN KOMBINASI *ESSENTIAL OIL LAVENDER* UNTUK MENURUNKAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT TENGGARONG

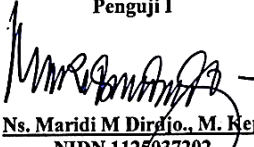
NASKAH PUBLIKASI

DISUSUN OLEH :

Niken Maudyna, S. Kep
NIM. 2211102412269

Diseminarkan dan Diujikan
Pada Rabu, 12 Juli 2023

Penguji I


Ns. Maridi M Dirgjo., M. Kep
NIDN.1125037202

Penguji II

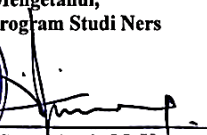

Ns. Andri Praja S., S. Kep., MSc
NIDN.1104068405

Penguji III


Ns. Alfi Ari Fakhur R., M. Kep
NIDN.1111038601

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ners




Ns. Sureskiarti., M. Kep
NIDN. 1119018202

Analisis Praktik Klinik Keperawatan Dengan Intervensi Foot Massage Dengan Kombinasi Essential Oil Untuk Menurunkan Dan Mensabilkan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Instalasi Gawat Darurat Rsud Aji Muhammad Parikesit Tenggarong

Niken Maudyna¹, Alfi Ari Fakhrol. R², Maridi M Dirjo³, Andri Praja. S⁴

Program Studi profesi Ners Fakultas Keperawatan universitas
Muhammadiyah Kalimantan timur jl
Ir. H Juanda No.15 Samarinda
Email Korespondensi :
@nikenmaudyna121212@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Hipertensi adalah salah satu penyakit kardiovaskular yang paling umum menyerang orang, tetapi disebut 'silent killer' karena umumnya tidak memiliki gejala. Faktor yang mempengaruhi hipertensi adalah usia, genetik, dan lingkungan, yang mempengaruhi keselamatan hidup dan menyebabkan peningkatan angka kesakitan dan angka kematian

Tujuan : bertujuan untuk melakukan analisa terhadap kasus kelolaan pada pasien hipertensi dengan intervensi Foot Massage Di Ruang IGD RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong

Metode : Menggunakan 3 pasien intervensi. Pemberian terapi Foot Massage dengan kombinasi essential oil untuk menurunkan dan menstabilkan tekanan darah pada penderita hipertensi

Hasil : ada perbedaan pada pasien sebelum diberikan terapi dan sesudah diberikan terapi ke 3 pasien dimana terdapat penurunan tekanan darah setelah dilakukan intervensi Foot Massage.

Kesimpulan : Temuan ini menunjukkan bahwa Foot Massage dengan kombinasi essential oil dapat membantu menurunkan dan menstabilkan tekanan darah pada pasien Hipertensi di IGD RSUD Aji Muhammad Parikesit

Kata Kunci : Foot Massage, Essential oil, Hipertensi

¹ Mahasiswa program studi profesi ners, universitas muhammadiyah kalimantan timur

² Dosen fakultas ilmu keperawatan, universitas muhammadiyah kalimantan timur

³ Dosen fakultas ilmu keperawatan, universitas muhammadiyah kalimantan timur

⁴ Dosen fakultas ilmu keperawatan, universitas muhammadiyah kalimantan timur

Analysis of Nursing Clinical Practices Using Foot Massage Intervention with Essential Oil Combination to Reduce and Stabilize Blood Pressure in Hypertension Patients in The Emergency Installation Room of Aji Muhammad Parikesit Hospital

Niken Maudyna⁵, Alfi Ari Fakhrul. R⁶, Maridi M Dirjo⁷, Andri Praja. S⁸

*Faculty Nurse Profession Study Program university nursing
Muhammadiyah Kalimantan Timur Jl
Ir. H Juanda No. 15 Samarinda
Correspondence Email :
@nikenmaudyna121212@gmail.com*

ABSTRACT

Background : Hypertension is one of the most common cardiovascular diseases that affects people, but it is called the 'silent killer' because it generally has no symptoms. Factors that affect hypertension are age, genetics, and environment, which affect life safety and cause increased morbidity and mortality

Objective: aims to analyze cases managed in hypertensive patients with foot massage intervention in the emergency room at Aji Muhammad Parikesit Hospital, Tenggarong

Method : Using 3 intervention patients. Providing Foot Massage therapy with a combination of essential oils to reduce and stabilize blood pressure in hypertension sufferers

Results: there were differences in the patients before being given therapy and after being given therapy to 3 patients where there was a decrease in blood pressure after the Foot Massage intervention was carried out.

Conclusion: These findings indicate that Foot Massage with a combination of essential oils can help reduce and stabilize blood pressure in Hypertension patients in the Emergency Room of Aji Muhammad Parikesit Hospital

Keywords: Foot Massage, Essential oil, Hypertension

⁵ *Students of the Professional Nurse Program Of Muhammadiyah University, East Kalimantan*

⁶ *Lectures of the Professional Nurse Program Of Muhammadiyah University, East Kalimantan*

⁷ *Lectures of the Professional Nurse Program Of Muhammadiyah University, East Kalimantan*

⁸ *Lectures of the Professional Nurse Program Of Muhammadiyah University, East Kalimantan*

PENDAHULUAN

Saat ini, masyarakat cenderung lebih memilih makanan instan tanpa mengkhawatirkan baik atau buruknya bagi kesehatan. Akibatnya, mereka menjadi tidak produktif, mengabaikan aktivitas fisik, dan menikmati makan makanan cepat saji yang sebagian besar tinggi sodium. Selain itu, gaya modern seringkali membuat orang tertekan karena dapat menyebabkan stres, kebiasaan merokok, overdosis alkohol dan kafein. Kebiasaan ini menyebabkan/memicu berbagai penyakit, termasuk tekanan darah tinggi (Widyaastuti, 2022).

Hipertensi ialah salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling banyak ditemukan pada masyarakat dan umumnya kebanyakan masyarakat tidak merasakan gejala dan keluhan, sehingga disebut sebagai pembunuh diam-diam. Faktor yang mempengaruhi hipertensi yaitu umur, keturunan, dan lingkungan yang memiliki dampak pada keselamatan jiwa yang mengakibatkan meningkatnya angka populasi penyakit dan angka kematian akibat hipertensi (Ainun et al., 2021).

Data riskdas tahun 2018 tentang prevalensi hipertensi berdasarkan pengukuran penduduk berusia 18 tahun ke atas sebesar 34,1%, tertinggi di Kalimantan Selatan (44,1%) dan terendah di Papua (22,2%). . Perkiraan jumlah penderita hipertensi di Indonesia adalah 63.309.620, dan angka kematian Indonesia akibat hipertensi adalah 427.218.

Hipertensi dapat diobati dengan obat-obatan dan nonfarmakologi. Farmakoterapi adalah pengobatan dengan obat-obatan seperti antihipertensi. Sedangkan pengobatan non farmakologis yaitu terapi komplementer yang meliputi pijat antara lain akupunktur, bekam, tumbuhan tradisional, akupresur dan pijat refleksi kaki (Hanifah, 2023).

Pijatan atau massage menggunakan berbagai jenis tekanan dan gerakan untuk membuat otot dan jaringan lunak lainnya. Mengendurkan jaringan lunak tubuh memungkinkan lebih banyak darah dan oksigen mencapai area yang terkena, mengurangi rasa sakit. Pijat (massage) adalah teknik integrasi sensorik yang memengaruhi aktivitas sistem saraf otonom. Ketika seseorang merasakan sentuhan sebagai rangsangan yang menenangkan, respons ringan dimulai (Patria, 2019).

Di antara banyak manfaat pijat kaki adalah meningkatkan sirkulasi darah dan getah bening. Pijat kaki memiliki efek meningkatkan metabolisme tubuh. Pijat kaki mempengaruhi kontraksi dinding kapiler, menyebabkan vasodilatasi dan pelebaran kapiler dan pembuluh getah bening. Ini meningkatkan aliran oksigen dalam darah, memfasilitasi pembuangan produk sisa metabolisme, dan memicu pelepasan endorfin yang memberikan perasaan menyenangkan (Patria, 2019).

Berdasarkan data Studi pendahuluan yang di dapatkan di RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT Tenggarong, data 3 bulan terakhir pasien penderita hipertensi yang diberkunjung/dirawat di RSUD Sebanyak 134 pasien di bulan maret, sebanyak 69 pasien di bulan April dan sebanyak 96 pasien di bulan Mei

Berdasarkan dari data dan uraian diatas terkait penerapan *foot massage* dengan kombinasi *essential oil* yang dimana terapi tersebut memiliki banyak manfaat untuk menurunkan hipertensi . Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Analisis Praktik Klinik Keperawatan Dengan Intervensi foot massage dengan kombinasi essential oil untuk menurunkan dan menstabilkan tekanan darah Pada Pasien Hipertensi Di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Aji Muhammad Parikesit Tenggarong

METODE

Metode yang digunakan pada studi kasus ini ialah deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan. Metode deskriptif yaitu menggambarkan mengenai proses asuhan keperawatan dengan memfokuskan pada salah satu masalah penting dalam asuhan keperawatan terhadap tekanan darah pada pasien. Subjek dari studi kasus ini ialah pasien dengan Hipertensi yang dipilih berdasarkan kriteria sesuai dengan Evidence based nursing.

Studi kasus ini dilakukan di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD AM Parikesit Tenggarong pada tanggal 8, 9 dan 12 Juni 2023. Proses keperawatan dilakukan untuk memperoleh data dengan cara pengkajian pada pasien, penegakkan diagnosa keperawatan

terkait data yang diperoleh, intervensi atau merencanakan tindakan, implementasi atau melakukan tindakan keperawatan dan evaluasi terkait implementasi yang telah diberikan. Proses pelaksanaan studi kasus ini dilakukan sesuai dengan penelitian terkait yaitu Pijat Kaki dengan kombinasi essential oil diberikan intervensi kepada 3 pasien berbeda dengan kasus yang sama yaitu hipertensi. Sebelum dilakukan inovasi intervensi dilakukan pengkajian dan pengukuran tekanan darah terlebih dahulu, kemudian setelah diberikan intervensi inovasi pasien kembali diukur tekanan darahnya menggunakan sphygmomanometer.

HASIL

Setelah di berikan intervensi selama 10 menit pada ketiga pasien hipertensi didapatkan hasil terjadinya penurunan darah pada pasien sebelum dan sesudah dilakukan intervensi sebagai berikut :

Jenis intervensi	Waktu intervensi	Sebelum	Sesudah
Foot Massage	9 Juni 2023	TD : 200/100	TD : 180/100
Foot massage	8 Juni 2023	TD : 190/120	TD : 180/100
Foot massage	12 Juni 2023	TD : 200/110	TD : 180/95

Hasil implementasi ini sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan (Daud & Sari, 2020) dimana Pasien yang dilakukan Pijat kaki memiliki efek relaksasi dan stimulasi karena pelepasan endorfin yang mengurangi aktivitas sistem saraf simpatis dan parasimpatis. Efek ini menyegarkan saraf tepi, meningkatkan respons relaksasi otot, melebarkan aliran darah di pembuluh darah, menciptakan rasa nyaman pada pasien unit perawatan intensif, dan menstabilkan status hemodinamik.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pengkajian pada ketiga pasien didapatkan masalah keperawatan yang muncul adalah resiko perfusi perifer tidak efektif .

Tindakan mandiri keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi tekanan darah tinggi yaitu memberikan terapi foot massage dengan kombinasi essential oil untuk menurunkan tekanan darah, tindakan ini harapannya dapat dilakukan oleh pasien secara mandiri saat dirumah sebagai penanganan terapi nonfarmakologis atau sebagai pendamping terapi farmakologis untuk mengatasi hipertensi.

Tujuan pijat kaki adalah untuk melancarkan sirkulasi darah, membuang sisa metabolisme, meningkatkan mobilitas sendi, menghilangkan rasa sakit, mengendurkan otot, dan menyehatkan pasien. Mengendurkan jaringan lunak tubuh memungkinkan lebih banyak darah dan oksigen mencapai area yang sesak dan mengurangi rasa sakit. Tujuan pijat kaki adalah untuk menurunkan tekanan darah, mengurangi aktivitas pemompaan jantung, dan mengurangi penyempitan dinding arteri, sehingga mengurangi tekanan pada dinding pembuluh darah dan membuat aliran darah lebih merata. Tekanan darah turun. (Zaura & Yanti, 2023).

Hasil implementasi sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasanti & Ismerini, 2022). Pengamatan terhadap kedua pasien menunjukkan bahwa setelah dua hari berturut-turut dilakukan pijat kaki, terjadi perubahan tekanan darah dan pasien merasa rileks. Dalam hal ini, pasien merasakan sentuhan kaki, yang melepaskan blok energi mekanik, dan energi mekanik ini dapat menyebabkan istirahat fisiologis. Pasien berespon dengan menurunkan tekanan darah, MAP, denyut jantung, dan laju pernapasan hingga dalam batas normal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus pada Karya Ilmiah bahwa dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi yang diberikan pada masalah Resiko perfusi perifer tidak efektif B.d Hipertensi yang terjadi pada pasien Ny. S, Ny S.A dan Tn. T adalah dengan melakukan pemeriksaan Tanda-tanda Vital, mengatur posisi klien, menginstruksikan

- klien untuk melakukan tehnik relaksasi, dan melakukan terapi pijat kaki, serta memberi reinforcement positif pada pasien.
2. Evaluasi yang dilakukan selama 1 hari pada setiap pasien intervensi, terjadi perubahan kearah yang lebih baik pada masalah keperawatan yang ada yakni khususnya penurunan tekanan darah dan intensitas nyeri, terapi foot massage dengan kombinasi essential oil ini menunjukkan bahwa terjadi perbaikan kondisi umum klien yang didapat dari laporan subjektif serta kondisi klien secara objektif, secara subjektif klien melaporkan terjadi perubahan pada intensitas nyeri, secara objektif didapatkan perubahan pada tekanan darah

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, K., Kristina, K., & Leini, S. (2021). Terapi Foot Massage Untuk Menurunkan Dan Menstabilkan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Abdimas Galuh*, 3(2), 328. <https://doi.org/10.25157/ag.v3i2.5902>
- Hanifah, F. (2023). *Hypertension, foot reflexology therapy C. 2*(Who 2019).
- Kurniasanti, N. A., & Ismerini, H. (2022). Foot Massage Sebagai Intervensi Keperawatan Terhadap Tekanan Darah Pada Pasien Stroke Di Ruang Intensive Care Unit (ICU): Case Report. *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2022(1), 24–29. <https://proceedings.ums.ac.id/index.php/semnaskep/article/view/914>
- Patria, A. (2019). Pengaruh Masase Kaki Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Kelompok Dewasa yang Mengalami Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v7i1.60>
- Widyaastuti, Y. (2022). *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia rangsangan sehingga semua jalur energi terbuka dan aliran energi tidak lagi*. 2(2).
- Zaura, T. A., & Yanti, S. V. (2023). *EFEKTIVITAS TERAPI FOOT MASSAGE TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA LANSIA DENGAN HIPERTENSI : SUATU STUDI KASUS Effectiveness of Foot Massage Therapy on Decreasing Blood Pressure in Elderly With Hypertension : A Case Study*. VII, 82–89.